

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sumber utama umat islam adalah al-Qur'an dan hadits. Oleh karena itu setiap muslim memiliki kewajiban untuk mempelajari al-Qur'an.<sup>1</sup> Al-qur'an adalah firman Allah SWT sebagai mukjizat yang diwahyukan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dan dan kemudian diturunkan kepada kita serta dinilai ibadah ketika membacanya. Pendidikan al-Qur'an adalah pendidikan yang paling mulia yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya karena Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat islam. Al-Qur'an menyatakan bahwa anak-anak memiliki karakter religius sejak lahir karena Allah telah membekal mereka fitrah beragama , sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat Al- isra' ayat 9 sebagai berikut:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا (الإسراء : ٩)

*Artinya: Sesungguhnya al-Qur'an itu memberi petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal sholeh bahwa bagi mereka ada pahala yang lebih besar. (Q.S. al-Isra' : 9)<sup>2</sup>*

Dari ayat di atas nampak dengan jelas bahwa modal pertama untuk mewujudkan aplikasi syariat Islam pada masa sekarang ini adalah dengan

<sup>1</sup> Nur Muslihatun N, *Al-Qur'an dan hadits*, (Sidoarjo : Umsida pres, 2017) 1

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Restu, 1978),, 425-426.

memperdalam al-Qur'an yang dimulai dengan membacanya sebab tidak logis Islam akan bangkit jika umatnya sendiri tidak mau membaca, dan memahami kitab sucinya sendiri, bahkan lebih dari itu Islam tidak akan bangkit kalau jiwanya tidak disinari oleh kitab sucinya (al-Qur'an). Hal ini menjadi motivasi kepada anak didik untuk berlomba-lomba memperbanyak pahala dengan membaca dan mengajarkan al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam hadist nabi juga disebutkan tentang kebaikan mempelajari al-qur'an yang diriwayatkan oleh Sayyidina utsman bin Affan sebagai berikut :

وَرَوَيْنَا عَنْ عُمَانَ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ( خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ) رَوَاهُ الْإِمَامُ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْبُخَارِيُّ

*Artinya : Sebaik-baiknya kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhori)<sup>3</sup>*

Mengajarkan al-Qur'an hendaklah dimulai sejak dini, sebab masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an akan tertanam kuat dalam dirinya dan akan menjadi tuntunan dan pedoman hidupnya di dunia ini. Selain itu, pembelajaran ajaran al-Qur'an yang dimulai sejak dini akan lebih mudah karena pikiran anak masih bersih dan ingatan anak masih kuat. Hal ini sejalan dengan ungkapan:

التَّعَلُّمُ فِي الصَّغِيرِ كَالنَّفْسِ عَلَى الْحَجَرِ وَالتَّعَلُّمُ فِي الْكَبِيرِ كَالنَّفْسِ الْمَاءِ

<sup>3</sup> Imam Nawawi "at-Tibyan fi adabi hamalah al-qur'an" (Jeddah : Darul Minhaj, 2011) 39

*Artinya: “Belajar diwaktu kecil ibarat mengukir di atas batu, dan belajar di waktu besar, ibarat mengukir di atas air”<sup>4</sup>.*

Penggunaan metode yang cocok dan mudah diterima sangat membantu anak dalam belajar al-Qur’an. Suatu pengajaran akan berhasil secara optimal, bila pengajaran tersebut mampu membangkitkan proses belajar yang efektif. Keberhasilan tersebut bukan hanya ditunjang oleh modernnya sistem pengajaran, lengkapnya fasilitas pengajaran, melainkan juga ditentukan oleh kelihaiian dan keluwasan guru dalam mengaplikasikan suatu metode pengajaran yang tepat. Untuk menambah minat baca al-Qur’an ini perlu dengan metode yang sesuai dengan perkembangan zaman, dengan demikian kita akan memilih metode dan cara yang dianggap paling baik saat ini. Sebagaimana firman Allah dalam surat Muzammil ayat 4.

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

*Artinya : Bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan. (QS.*

*Muzammil : 4)*

Dalam hadist yang lain juga Nabi Muhammad bersabda tentang pentingnya membaca Al-Qur’an dengan lantunan dan nada yang baik dan benar

عن أبي لبابة بشير بن عبد المنذر - رضي الله عنه - : أن النبي - صلى الله

عليه وسلم - قال : من لم يتغنَّ بالقرآنِ فليس مِنَّا

---

<sup>4</sup> Al-Munawi, *Faidh al-Qadir Syarh al-Jami' al-Shaghir* Juz 3, (Mesir: al-Maktabah al-Tijariyah al-Kubra, tt), 389.

*Artinya : “barang siapa yang tidak melagukan (memperindah bacaan) Al-Qur’an maka bukan dari golongan kami (HR. Abu Dawud).*

Dari hadits dan ayat diatas sangat jelas bahwa kita sebagai umat muslim wajib mempelajari al-qur’an sehingga bisa membaca al-qur’an dengan tajwid yang benar dan lagu yang indah. Maka dari itu penting sekali memilih metode yang mudah dalam mempelajari Al-qur’an.

Para orang tua khususnya daerah Pedesaan di Madura biasanya menitipkan anaknya pada kiai kampung untuk belajar Al-Qur’an, sedangkan metode yang digunakan masih metode baghdadi. Metode baghdadi adalah metode tradisional yang digunakan untuk belajar membaca Al-Qur’an biasanya diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah, harokat dan jika sudah bisa menjalankan bacaan Al-Qur’an biasanya disebut *Alalar*.

Seiring dengan perkembangan zaman munculah metode-metode baru untuk membaca Al-Qur’an dengan cepat, seperti Tilawati, Qiro’ati, Ummi dan masih banyak metode cepat lainnya. Hal ini bertujuan agar peserta didik khususnya usia anak-anak bisa mudah dan cepat dalam membaca Al-Qur’an. Masa anak-anak adalah usia yang tepat untuk diberikan pendidikan membaca dan menulis al-Qur'an, oleh sebab itu setiap orang tua memiliki tanggung jawab mengajarkan anak-anaknya al-Qur'an sejak kecil. Karena al- Qur'an memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menanamkan Aqidah yang kuat pada jiwa anak di Indonesia.

Pemerintah telah ikut andil dalam hal pendidikan Al-Qur’an yaitu dengan dikeluarkannya surat keputusan bersama menteri dalam Negeri dan

Menteri Agama RI. Nomor 128 Tahun 1982 dan Nomor 44A Tahun 1982 Tentang: “Usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>5</sup>

Di Sampang, khususnya daerah perkotaan pembelajaran Al-Qur'an tidak seperti di perkampungan, dimana para orang tua biasanya menitipkan anaknya di *Langgar* untuk belajar membaca Al-Qur'an. Beda halnya di perkotaan yang notabennya hanya terfokus pada pendidikan umum. Hal ini disampaikan oleh kepala SMPN 1 Sampang ketika peneliti melaksanakan observasi awal beliau mengatakan bahwa pembelajaran al-qur'an sangat penting untuk diikuti semua siswa karena ada sebagian siswa yang dirumahnya kurang aktif dalam melaksanakan pembelajaran al-qur'an di TPQ. Maka dari itu alasan ini menjadikan sekolah-sekolah memasukkan pendidikan Al-Qur'an kedalam kurikulum wajib yang harus diikuti oleh semua siswa. Karena waktunya yang terbatas membuat kepala sekolah harus mencari metode khusus dalam percepatan baca Al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan adalah metode Ummi. Selain metode untuk belajar mudah membaca al-qur'an, metode ummi juga memberikan metode mudah dalam menghafal al-qur'an, dalam hal ini ummi mempunyai metode dan target khusus kepada peserta didik sehingga menghafal al-qur'an bukan lagi hal yang sulit melainkan menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

---

<sup>5</sup> Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI. Nomor 128 Tahun 1982 dan Nomor 44A Tahun 1982 (Jakarta : 1982) .

Menurut Ustadz Zairi koordinator metode Ummi SDN 1 Dalpenang Sampang yang membedakan metode Ummi dengan Metode lainnya adalah terletak pada manajemennya. Banyak Metode cepat baca Al-Qur'an namun berhasil tidaknya tergantung pada manajemennya. Suatu program akan sukses apabila manajemennya bagus. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode ini juga terletak pada supervisi. Dimana setiap hari supervisor selalu mengawasi dan memastikan semua berjalan dengan baik. Evaluasi setiap hari juga dilakukan oleh koordinator kepada para pendidik Al-Qur'an guna untuk memeberikan masukan-masukan dari hasil supervisi tersebut.<sup>6</sup>

Kasi Kurikulum Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang, Drs. Arif Budiansor Munikrah, M.Pd, menjelaskan tentang kesepakatan yang mendasari belajar Al Qur'an Metode Ummi sehingga diterima sebagai pelajaran tambahan di beberapa sekolah dasar negeri di Kabupaten Sampang adalah dengan adanya MOU bersama dengan pihak-pihak terkait, yaitu dengan Riung Center dan Ummi Foundation. Beliau menjelaskan bahwa ternyata Metode Ummi sangat memuaskan sehingga banyak permintaan dari masyarakat untuk tetap menggunakan Ummi. Karena melihat dari segi manfaatnya yang besar sekali dan dari Pemkab sendiri telah menilai Metode Ummi ini adalah pembelajaran yang komplit tentang Al Qur'an. Aktualisasi pembelajaran agama yang sebenarnya. "Kami menganggapnya Metode Ummi ini sangat mendukung sekali terhadap pelajaran agama yang telah ada dalam

---

<sup>6</sup> Ustadz Zairi, Koordinator Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (30 Februari 2022)

kurikulum umum, maka dari itu kami mengizinkan sekali sebagai pelajaran tambahan agama di sekolah,” demikian jelas Arif. Memang sebagai pelajaran tambahan harus disediakan pembayaran kepada tenaga pengajarnya. Maka dari itu pada RAPBD tahun ini Metode Ummi sudah masuk dalam program anggaran pendidikan. “Yang jelas kami mencari cara bagaimana untuk kelangsungan program Ummi tersebut disekolah harus tetap berjalan dan malah harus berkembang ke sekolah-sekolah lainnya,” ungkapnya.<sup>7</sup>

Adapun diantara pengguna metode ummi yaitu SMPN 1 Sampang dan SDN 1 Dalpenang Sampang. SMPN 1 Sampang adalah salah satu sekolah negeri di kabupaten Sampang yang letaknya berada di Jl. Wijaya Kusuma No.2, Rw. I, Gunung Sekar, Kec. Sampang, Kabupaten Sampang. Letaknya yang strategis menjadikan SMPN 1 Sampang sebagai sekolah dengan siswa terbanyak tingkat menengah di kabupaten Sampang. Sebagai sekolah yang kualitas dan kuantitasnya bagus, menjadikan para orang tua khususnya di perkotaan Sampang menyekolahkan anaknya di SMPN 1 Sampang. Meskipun maju dibidang sains, SMPN 1 Sampang juga tidak melupakan pendidikan agama, salah satunya yaitu dengan diadakannya pembelajaran al-Qur’an bagi seluruh peserta didik. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode Ummi.

Pengguna metode Ummi tidak hanya digunakan ditingkat menengah pertama, tapi juga digunakan dari tingkat dasar hingga tingkat menengah atas. Salah satu pengguna ditingkat dasar adalah SDN 1 Dalpenang. Jl. Imam

---

<sup>7</sup>Ummi Fondation “*Pembelajaran al-qur’an aktualisasi pembelajaran agama yang sebenarnya*” diakses dari <https://ummifoundation.org/detailpost/pembelajaran-al-qur-an-aktualisasi-pembelajaran-agama-yang-sebenarnya?lang=id> pada tanggal 28 Januari 2022

Bonjol No.32, Rw. II, Dalpenang, Kec. Sampang, Kabupaten Sampang. Visi misi SDN 1 Dalpenang adalah menanamkan iman dan taqwa yang baik sejak dini kepada peserta didik. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menjadikan pembelajaran al-qur'an sebagai kurikulum wajib yang harus diikuti oleh semua siswa di SDN 1 Dalpenang Sampang.

Dalam metode Ummi ada istilah koordinator yang setiap hari akan standby untuk mengatur, mengawasi dan memberi arahan para pendidik, sehingga nantinya target yang sudah disusun bisa tercapai sesuai waktu yang telah ditentukan. Selain supervisi dari koordinator perwilayah sekolah masing-masing, supervisi juga dilakukan oleh tim pusat setiap satu bulan sekali untuk mengetahui perkembangan para pengguna metode ini.

Dari beberapa uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti "Supervisi Penerapan Metode Ummi di SMPN 1 Sampang dan SDN 1 Dalpenang Sampang". Adapun yang membedakan dalam penelitian ini dengan peneliti lainnya penulis menitik beratkan penelitian dalam aspek supervisinya, hal ini menjadi ketertarikan penulis karena keberhasilan metode ini memang nyata adanya.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana langkah-langkah supervisi penerapan metode ummi di SMPN 1 Sampang dan SDN 1 Dalpenang Sampang ?
2. Apa saja tehnik supervisi penerapan metode ummi di SMPN 1 Sampang dan SDN 1 Dalpenang Sampang?



3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung supervisi penerapan metode ummi qur'an di SMPN 1 Sampang dan SDN 1 Dalpenang Sampang. ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui langkah-langkah supervisi penerapan metode ummi di SMPN 1 Sampang dan SDN 1 Dalpenang Sampang
2. Untuk mengetahui tehnik supervisi penerapan metode ummi di SMPN 1 Sampang dan SDN 1 Dalpenang Sampang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung supervisi penerapan metode ummi di SMPN 1 Sampang dan SDN 1 Dalpenang Sampang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Secara teoritis dan secara umum diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi besar untuk masyarakat keseluruhan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan mnghafal al-qur'an.

Sedangkan Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa kalangan sebagai berikut :

1. Bagi Pascasarjana IAIN Madura

Penelitian ini akan semakin memperkaya khazanah keilmuan terutama yang terkait dengan supervisi pembelajaran al-qur'an dalam lingkungan keluarga di pascasarjana IAIN Madura. Selain itu dapat pula

dijadikan acuan dalam menemukan teori yang lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan topic penelitian ini.

## 2. Bagi SMPN 1 Sampang dan SDN 1 Dalpenang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi seluruh stakeholder di SMPN 1 Sampang dan SDN 1 Dalpenang tentang pentingnya supervisi pembelajaran metode ummi untuk mewujudkan tujuan pembelajaran al-qur'an.

## 3. Bagi peneliti

Peneliti berharap dengan melakukan penelitian ini akan menambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya supervise dalam pembelajaran al-qur'an, sehingga peneliti mampu melaksanakan pembelajaran al-qur'an dengan baik

## **E. Definisi Istilah**

Untuk lebih memperjelas serta memudahkan pemahaman lebih lanjut dan menghindari kesalah pahaman dari maksud penulis, maka penulis akan menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, supaya pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini memiliki persamaan persepsi dan pemahaman, disamping itu untuk mempertegas pembahasan judul ini.

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang di rencanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif.<sup>8</sup>
2. Metode Ummi adalah metode untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an yang mudah dan menyenangkan bagi para pemula baik untuk lembaga sekolah, madrasah, TPQ dan Pondok Pesantren yang diterbitkan oleh Ummi Fondation.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Efektivitas metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SD plus rahmat Banjaran kota Kediri

Penelitian ini dilakukan oleh Ainun Khosiah, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2017. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa SD Plus Rahmat sesuai dengan kurikulum yang terdapat dalam pedoman Metode Ummi, dan terdapat program drill tambahan dengan tujuan siswa tuntas dalam mengejar materi yang diajarkan serta cepat langsung al-Qur'an. Dalam hal evaluasi Ummi terdapat 3 tahap yaitu ujian dari dalam lembaga, pra munaqosyah oleh Ummi Daerah, dan terakhir Munaqosyah oleh penguji dari Ummi Daerah, Metode Ummi sangat efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca alQur'an, hal ini didasarkan pada indikator-indikator yang telah

---

<sup>8</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, 76

ditetapkan dan dapat dibuktikan dengan siswa SD Plus Rahmat Banjaran Kediri dalam kurun waktu  $\pm$  3 tahun tidak hanya mampu membaca al-Qur'an secara baik dan benar (Mujawwad-Murattal), tetapi juga mampu meluluskan siswa-siswi yang sudah khatam baik dari jilid, al-Qur'an, hafal juz Amma, kelas gharib dan tajwid serta telah berhasil mengikuti munaqosyah dengan hasil yang memuaskan.<sup>9</sup>

## 2. Penerapan Metode Ummi Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sdi As-Salam Malang

Penelitian ini dilakukan oleh Sri Belia Halahap, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN MALIKI Malang 2017, hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah guru dalam perencanaan pembelajaran metode Ummi berpedoman pada aturan-aturan yang ditetapkan oleh Ummi Fondution, proses guru dalam pelaksanaan pembelajaran Metode Ummi merujuk pada yang telah ditetapkan oleh Ummi Fondution, penerapan metode ummi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat berdampak baik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ainun Khosiah, "*Efektivitas metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SD plus rahmat Banjaran kota Kediri*" (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2017)

<sup>10</sup> Sri Belia Halahap, "*Penerapan Metode Ummi Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sdi As-Salam Malang*" (Skripsi : UIN Maliki Malang, 2017)

### 3. Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Di Sdit Ihsanul Amal Alabio

Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Rifa'i Dosen, STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan. Hasil penelitiannya adalah Implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca al-Quran yaitu Pembelajaran al-Qur'an di SDIT Ihsanul Amal 8 JP/minggu, guru yang mengajar mendapatkan sertifikasi dari Ummi Foundation, guru-guru yang mengajar di SDIT ini juga kebanyakan hafizh-hafizah al-Quran, evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi harian, mingguan, bulanan dan semester; (2) Kualitas membaca al-Quran setelah diterapkan metode Ummi menghasilkan bacaan al-Quran yang baik dan sesuai dengan hukum-hukum tajwid yang berlaku.

**Tabel I**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis**

NO.	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL
1.	Efektivitas Metode Umm Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sd Plus Rahmat Banjaran Kota Kediri	Sama-sama menggunakan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Penelitian terdahulu membahas tentang Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an sedangkan penelitian sekarang membahas tentang Supervisi penerapan Metode Ummi	Penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa SD Plus Rahmat sesuai dengan kurikulum yang terdapat dalam pedoman Metode Ummi, dan terdapat program drill tambahan dengan tujuan siswa tuntas dalam mengejar materi yang diajarkan serta cepat langsung al-Qur'an. Dalam hal evaluasi Ummi terdapat 3 tahap yaitu ujian dari dalam lembaga, pra munaqosyah oleh Ummi Daerah, dan terakhir Munaqosyah oleh penguji dari Ummi Daerah, Metode Ummi sangat efektif diterapkan untuk meningkatkan

				<p>kemampuan membaca alQur'an, hal ini didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan dan dapat dibuktikan dengan siswa SD Plus Rahmat Banjaran Kediri dalam kurun waktu <math>\pm</math> 3 tahun tidak hanya mampu membaca al-Qur'an secara baik dan benar (Mujawwad-Murattal), tetapi juga mampu meluluskan siswa-siswi yang sudah khatam baik dari jilid, al-Qur'an, hafal juz Amma, kelas gharib dan tajwid serta telah berhasil mengikuti munaqosyah dengan hasil yang memuaskan.</p>
2.	<p>Penerapan Metode Ummi Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-</p>	<p>Sama-sama menggunakan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan</p>	<p>Penelitian terdahulu membahas tentang Penerapan Metode Ummi Dan Dampaknya</p>	<p>hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah guru dalam perencanaan pembelajaran metode Ummi berpedoman</p>

	Qur'an Di Sdi As-Salam Malang	membaca Al-Qur'an	Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an sedangkan penelitian sekarang membahas tentang Supervisi penerapan Metode Ummi	pada aturan-aturan yang ditetapkan oleh Ummi Fondution, proses guru dalam pelaksanaan pembelajaran Metode Ummi merujuk pada yang telah ditetapkan oleh Ummi Fondution, penerapan metode ummi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat berdampak baik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
3.	Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Di Sdit Ihsanul Amal Alabio	Sama-sama menggunakan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Penelitian terdahulu membahas tentang Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran sedangkan penelitian sekarang membahas tentang	Implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca al-Quran yaitu Pembelajaran al-Qur'an di SDIT Ihsanul Amal 8 JP/minggu, guru yang mengajar mendapatkan sertifikasi dari Ummi Foundation, guru-guru yang mengajar di SDIT ini juga kebanyakan



			Supervisi penerapan Metode Ummi	hafizh-hafizah al- Quran, evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi harian, mingguan, bulanan dan semester; (2) Kualitas membaca al-Quran setelah diterapkan metode Ummi menghasilkan bacaan al-Quran yang baik dan sesuai dengan hukum- hukum tajwid yang berlaku.
--	--	--	---------------------------------------	--